

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang penting digunakan dalam melakukan suatu penelitian, karena dengan adanya penggunaan metode pada suatu penelitian dapat berguna sebagai cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah atau berdasarkan kenyataan yang sebenarnya atau disebut juga dengan metode penelitian naturalistik. Pada proses penelitian kualitatif dapat diibaratkan seperti orang asing yang baru saja melihat pertunjukan gamelan atau peristiwa lainnya. Awalnya orang asing tersebut belum tahu apa-apa tentang kesenian gamelan. Namun, ketika orang asing tersebut sudah melihatnya maka memungkinkan orang itu akan mengamati dan menganalisis kesenian gamelan tersebut. Hal tersebut sama dengan penelitian kualitatif, yang mana peneliti akan menjadi tahu fakta yang terjadi sebenarnya setelah melihat atau meneliti suatu objek yang akan diteliti.

Sugiyono (2011: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Creswell (dalam Semiawan, 2010: 7) mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan Sukmadinata (2017: 72). Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi, dengan berbagai macam sifat fenomena yakni bersifat rekayasa manusia dan bersifat alami. Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian yang ilmiah dengan maksud untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

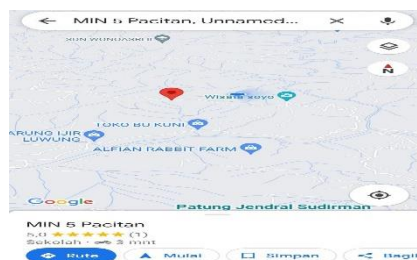
Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan melalui beberapa proses tertentu, sehingga akan menghasilkan suatu hasil berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Hasil penelitian kualitatif nantinya berupa bentuk laporan tertulis, dan hasil dari penelitian kualitatif dipengaruhi oleh pengetahuan, pemikiran, pandangan peneliti karena data pada hasil penelitian kualitatif diinterpretasikan oleh

peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif juga menjadi salah satu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam terkait dengan subjek pada penelitian yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Pacitan yang beralamatkan di RT. 01, RW. 03, Dusun Kajon, Desa Wonosobo. Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu dengan pertimbangan sebagai berikut. (1) terdapat adanya masalah terkait kemampuan literasi membaca dan menulis pada siswa tersebut, (2) belum adanya penelitian serupa sebelumnya seperti yang peneliti lakukan, (3) adanya hubungan baik antara peneliti dengan pihak sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan, yang dimulai pada bulan November 2021 hingga Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan perizinan sebelumnya dengan pihak sekolah MIN 5 Pacitan.



Gambar 3.1 Denah Lokasi sekolah

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Studi Awal	√	√								
2	Penyusunan Proposal	√	√	√							
3	Seminar Proposal			√							
4	Perizinan					√					
5	Validasi Instrumen Penelitian					√					
6	Pemngumpulan Data					√	√				
7	Analisis Data					√	√				
8	Penyusunan Laporan						√				
9	Desiminasi Hasil Penelitian							√			
10	Penyusunan Laporan Akhir								√		

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian tersebut dapat berguna sebagai penunjang hasil penelitian dengan perpaduan dari beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas 2 MIN 5 Pacitan. Subjek penelitian ini dipilih menggunakan cara *purposive sampling* yang artinya, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan

ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dari yang diharapkan dapat menjawab permasalahan pada penelitian yang diteliti.

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Inisial	Kategori
1	MJ	Guru Kelas 2
2	NP	Siswa
3	ADSA	Siswa
4	ADS	Siswa
5	SM	Siswa
6	QS	Siswa
7	FB	Siswa
8	FD	Siswa
9	RA	Siswa
10	JM	Siswa
11	IH	Siswa
12	TW	Orang Tua NP
13	WA	Orang Tua ADSA
14	D	Orang Tua ADS
15	S	Orang Tua SM
16	KP	Orang Tua QS
17	M	Orang Tua FB
18	S	Orang Tua FD
19	NY	Orang Tua RA
20	RK	Orang Tua JM
21	AS	Orang Tua IH

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan sesuatu yang diperoleh dari subjek penelitian yang telah ditetapkan. Objek penelitian dapat disebut sebagai semua yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu dan situasi selama proses penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Kelas II MIN 5 Pacitan. Objek

pada penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang akan didapatkan dari penerapan objek penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011: 224). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta dilakukan jika responden tidak dalam jumlah yang besar. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2011: 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Melalui kegiatan observasi maka peneliti akan dapat menemukan berbagai macam fakta di lapangan yang beragam. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu siswa dan orang tua siswa kelas II MIN 5 Pacitan. Melalui observasi ini maka peneliti akan dapat mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap kemampuan literasi membaca dan menulis pada siswa kelas II MIN 5 Pacitan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Esterberg (dalam Sugiyono, 2011: 231). Wawancara dilakukan peneliti dalam suatu penelitian digunakan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dari responden secara lebih mendalam.

Faisal (dalam Sugiyono, 2011: 235) mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan; 2) menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; 3) mengawali atau membuka alur wawancara; 4) melangsungkan alur wawancara; 5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya; 6) menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Melalui wawancara peneliti juga dapat menemukan berbagai fakta yang tidak didapatkan pada saat observasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan peneliti kepada siswa dan orang tua siswa kelas II MIN 5 Pacitan. Dengan adanya wawancara tersebut

diharapkan dapat menambah data terkait permasalahan yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Observasi dan wawancara akan lebih tepat jika di dukung dengan adanya dokumentasi. Dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun karya dari seseorang. Dokumentasi juga dilakukan sebagai penunjang terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik dokumentasi juga dapat memberikan bukti yang valid dari kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto yang menunjukkan berbagai proses kegiatan penelitian. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013: 201) yang menyatakan bahwa dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang di dalamnya memuat pelaksanaan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 222) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrumen, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain menggunakan instrumen utama yang merupakan peneliti itu sendiri,

dalam penelitian kualitatif juga memerlukan instrumen bantu yang berguna untuk mempermudah proses pengambilan data agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen maka akan berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuan dari penelitian yang telah diteliti tersebut.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen paling utama atau dapat disebut dengan instrumen kunci.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data pada saat observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi ini bertujuan untuk mengamati tentang bagaimana kemampuan siswa mengenai kemampuan literasi membaca dan menulis di kelas II MIN 5 Pacitan.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan observasi pada siswa dan orang tua terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa

dan mengamati tentang kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas II di MIN 5 Pacitan. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi aktif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3) Proses Analisis Data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi tersebut, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

4) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk mengamati bagaimana kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas II di MIN 5 Pacitan. Kemudian data tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang nantinya digunakan untuk, mengkaji lebih lanjut.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen kedua yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Pedoman tersebut digunakan untuk mendapatkan data melalui wawancara.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan sebagai acuan peneliti pada saat melaksanakan wawancara kepada subjek. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui peran orang tua terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis pada siswa kelas II di MIN 5 Pacitan.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat dengan tujuan nantinya digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai peran orang tua terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan peneliti digunakan untuk mengetahui seberapa banyak peran orang tua terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa. Instrumen ini digunakan untuk mewancarai subjek, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas II di MIN 5 Pacitan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitasnya. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2011: 273).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mencari informasi dan data dengan menggunakan lebih dari satu sumber. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan siswa kelas II dan orang tua siswa kelas II di MIN 5 Pacitan. Sedangkan triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tersediannya referensi juga dapat mendukung kepercayaan pada data penelitian, yang dapat berupa penyediaan foto serta hasil penelitian yang terekam dapat digunakan sewaktu mengadakan pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011: 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data pada kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh oleh peneliti yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data tersebut dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan, selama penelitian di lapangan, dan setelah melakukan penelitian di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Sugiyono, 2011: 245) yang menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan

dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data mencakup beberapa aktivitas yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang didapatkan dari lapangan dapat berjumlah banyak, maka dari itu diperlukan catatan yang rinci dan teliti.

2. *Data display* (penyajian data)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bentuk uraian singkat, bagan, jaringan, dan matriks. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Adanya penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan langkah apa yang harus diambil pada sebuah

penelitian setelah melakukan pemahaman dari data yang telah tersaji. Penyajian data juga bermanfaat untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui apa yang sedang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan tersebut.

3. Verifikasi

Langkah terakhir yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian tersebut digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu mengenai peran orang tua terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis pada siswa kelas II di MIN 5 Pacitan. Dan kesimpulan tersebut harus dipastikan kebenarannya.

